

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya mengenai pembersihan tangki guna meminimalkan kadar klorida dan hidrokarbon di dalam tangki, maka Penulis dapat mengambil kesimpulan.

1. Penyebab kadar klorida dan hidrokarbon yang tinggi di dinding kapal di sebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:
 - a. Penggunaan air laut dan air tawar yang tidak sesuai dengan *tank cleaning guide* sehingga menyebabkan tingginya kadar klorida dan hidrokarbon pada tangki.
 - b. Kurang maksimalnya penyemprotan *distillated water* karena dilakukan secara manual oleh *crew* kapal menggunakan selang yang hanya mencapai 2 meter dari tinggi *crew* kapal.
2. Dampak yang ditimbulkan dari kadar klorida dan hidrokarbon yang tinggi di dinding tangki adalah terkontaminasinya muatan baru sehingga tangki tidak dinyatakan *Passed Tank Inspection* (lolos) oleh *Surveyor*.
3. Strategi untuk mengurangi kadar klorida dan hidrokarbon pada tangki adalah dengan adanya kerja sama antar tim, hal ini sangat diperlukan demi kelancaran proses pelaksanaan *tank cleaning*. Serta melaksanakan *safety meeting* terlebih dahulu agar para kru mengetahui apa tugas dan tanggung jawab masing-masing.

B. Saran

Setelah Penulis mengamati, mempelajari, dan menyimpulkan tentang hal yang telah dibahas pada Bab sebelumnya, Penulis memberikan saran untuk menanggulangi kadar klorida dan hidrokarbon yang tinggi di dalam tangki sebagaimana tersebut di bawah ini :

1. Sebaiknya pembersihan tangki dilakukan sesuai prosedur *tank cleaning guide* sehingga dapat meminimalisir tingginya kadar klorida dan hidrokarbon pada tangki.
2. Untuk mengurangi kontaminasi pada muatan yang baru sebaiknya *tank cleaning* dilakukan sesuai prosedur. Untuk mengurangi tingginya kadar klorida dan hidrokarbon di dalam tangki, sebaiknya awak kapal melaksanakan *pre-cleaning* (pencucian awal) sesegera mungkin setelah pembongkaran selesai dilakukan, dan diadakan *spray distilled water* (penyemprotan air murni) ke seluruh bagian tangki pada proses pembersihan tangki.
3. Sebaiknya sebelum melaksanakan proses *tank cleaning* terlebih dahulu melakukan *safety meeting*, agar strategi saat proses pelaksanaan *tank cleaning* dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai prosedur yang ada.